



IMPROVING STUDENTS' READING ABILITY THROUGH PICTURE MEDIA DURING THE PANDEMIC PERIOD

Asran

SDN 019 Tempuling, Indragiri Hilir, Indonesia
1965asrankti@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve students' reading skills at grade I by using picture media during the pandemic. This study was conducted by utilizing classroom action research involving 22 students. The results of this study showed that the average score of teachers' activity in meeting I of Cycle I was 68 with good category, and it increased to 70 in meeting II with good category. Then, the average score of teachers' activity in meeting I of Cycle II was 76.6 with good category, and it increased to 81.6 in meeting II with very good category. Moreover, the results of students activity showed that the average score in meeting I of Cycle I was 53.3 with adequate category, and it increased to 58.3 in meeting II of Cycle I with adequate category. Then, in meeting I of Cycle II, the average score of students' activity was 65.8 with good category, and it increased in meeting II to 70.8 with good category. In addition, the students' reading skills were assessed by administering online tests individually which provided pictures. The results showed that the average score in Cycle I was 65.75, and the average in Cycle II was 70.6. This implied that the students' reading comprehension ability increased for 7.37%. This study concluded that there was an increase in students' reading skills.

Keywords: reading ability, image media

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA MASA PANDEMIK

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I dengan menggunakan media gambar pada masa pandemik dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan jumlah siswa 22 orang. Hasil penelitian aktivitas guru bahwa pertemuan pertama siklus I dengan rata-rata 68 dengan kategori baik, dan pertemuan kedua dengan rata-rata 70 kategori baik. Pada siklus II pada pertemuan satu dengan rata-rata 76.6 kategori baik, dan pertemuan kedua dengan rata-rata 81.6 dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian aktivitas siswa dengan kategori cukup yang rata-rata 53.3 pada pertemuan pertama siklus I dan pada pertemuan kedua dengan rata-rata 58.3 dengan kategori cukup. Pada siklus II pada pertemuan pertama dengan rata-rata 65.8 dengan kategori baik, dan pertemuan kedua dengan rata-rata 70.8 dengan kategori baik. Hasil kemampuan membaca siswa yang dilakukan dengan memberikan tes secara individu dengan menggunakan secara daring dengan memberikan gambar dengan hasil rata-rata siklus I sebesar 65.75, dan siklus II dengan rata-rata 70.6 hasil yang diperoleh siswa kelas I dengan peningkatan sebesar 7.37% dengan simpulan penelitian bahwa mengalami peningkatan kemampuan membaca siswa.

Kata Kunci: kemampuan membaca, media gambar

Submitted	Accepted	Published
20 Januari 2021	11 April 2021	25 Mei 2021

Citation	:	Asran, A. (2021). Improving Students' Reading Ability through Picture Media during the Pandemic Period. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(3), 741-746. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8401 .
----------	---	--

PENDAHULUAN

Pengembangan kurikulum yang di sekolah dasar memberikan keterbukaan dan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran yang mampu dikembangkan oleh guru. Dengan kata lain prinsip utama yang paling mendasar dalam kurikulum 2013 menekankan pada kemampuan guru dalam

mengimplementasikan proses pembelajaran secara otentik, dan bermakna bagi peserta didik sehingga mampu memberikan kemandirian dalam belajar (Kurniaman, & Noviana, 2017). Menurut kemdikbud (dalam Purnomo, 2016; Kurniaman & Lazim,) kurikulum tahun 2013 adalah rancangan

bangunan pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab. Kurikulum 2013 diberi nama kurikulum berbasis kompetensi dan karakter.

Penekanan belajar di sekolah dasar di kelas I adalah kemampuan siswa dalam membaca yang merupakan kemampuan yang harus diajarkan saat masuk sekolah dasar. Pembelajaran membaca merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa melalui teks bacaan, artinya siswa akan menemukan informasi dan menangkap makna yang dijelaskan guru yang ada di dalam teks bacaan (Nunan, 2003). Membaca juga merupakan seperangkat keterampilan yang melibatkan pemaknaan dan mendapatkan makna dari kata yang tertulis, sehingga mampu mendapatkan informasi dari teks tertulis itu sendiri (Hasan, 2017) maka dari itu pentingnya kemampuan membaca siswa diajarkan terlebih dahulu supaya mereka akan mampu mengikuti mata pelajaran yang lain. Kemudian, Harris & Graham (2007) menyatakan bahwa pemahaman membaca adalah proses dari membangun makna dengan mengoordinasikan sejumlah proses kompleks yang mencakup kata membaca, kata dan pengetahuan dunia dan kefasihan.

Kesulitan pembelajaran pada masa pandemik yang mengalami wabah corona (Covid-19) yang sudah melanda di dunia memberikan tantangan tersendiri bagi sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring yang digunakan dalam membaca (Firman & Rahayu, 2020; Sadikin & Hamidah, 2020) ini menjadi kendala yang diperoleh oleh guru sekolah dasar apalagi di kelas I yang siswa membutuhkan pembelajaran secara luring dalam mengajarkan membaca. Tentu untuk menghadapi pembelajaran yang secara daring keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak sangat penting (Novianti, Puspitasari, & Maria, 2020) terutama dalam perkembangan membaca siswa orang tua harus mendampingi aktivitas di rumah dalam

mengoptimalkan penggunaan media daring dalam pembelajaran.

Seorang guru harus berputar otak untuk memberikan pembelajaran yang lebih mudah dan mampu memberikan kontribusi yang efektif dalam membaca yaitu dengan menggunakan media gambar. Media gambar ini lebih mudah untuk dilakukan dalam pembelajaran daring dengan di bawahnya terdiri dari tulisan dan huruf yang mampu dilihat oleh siswa karena gambar memungkinkan siswa mengingat dan mengulang bacaan dengan lebih konkret (Kurniawan, & Sismulyasih, 2019). Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dengan menggunakan media gambar dengan melakukan penelitian tindakan kelas secara daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas dapat dipakai sebagai implementasi berbagai program yang ada di sekolah, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa atau keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah (Arikunto, Suhardjono, & Supardi, 2006). Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengubah perilaku mengajar guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran (Riadi, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SDN 019 Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, dengan jumlah siswa terdiri dari Laki-laki 13 orang dan Perempuan 9 orang dengan total subjek penelitian 22 orang.

Untuk memperoleh informasi yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian meliputi teknik tes dan observasi. 1) Tes digunakan mengukur kemampuan siswa dan mendapatkan data hasil belajar siswa berupa hasil pengetahuan dan keterampilan. Tes diberikan siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan kognitif, dilaksanakan pada

pembelajaran tiap akhir siklus. 2) Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan tindakan guru dalam mengajar. Dalam hal ini tindakan observasi dilakukan oleh teman sejawat. Observasi ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Data yang sudah diperoleh melalui lembar pengamatan dan tes hasil belajar kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik kemudian dideskripsikan untuk memperoleh data sebagai bukti peningkatan hasil belajar siswa (Suharsimi, 2006).

1. Analisis Data Aktivitas guru dan Siswa

Data observasi yang diperoleh digunakan untuk merefleksi tindakan yang telah dilakukan.

Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar ditentukan pada observasi dengan rumus

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NR = Persentase rata-rata aktivitas (guru dan siswa)

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru dan siswa

Data yang diperoleh dari lembar observasi akan dianalisis dengan menggunakan kriteria pengamatan dan skor pengamatan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Interval dan Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Konversi Nilai	Klasifikasi
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
51 – 60	Cukup
00 – 50	Kurang

2. Analisis Data Tes

Analisis data tes ditentukan dari hasil belajar, peningkatan hasil belajar, ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

a. Hasil belajar

Untuk menentukan hasil belajar digunakan rumus berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Hasil belajar

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimal dari tes tersebut

b. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{Postrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Keterangan:

Baserate = Nilai rata-rata sebelum tindakan

P = Persentase Peningkatan

Postrate = Nilai rata-rata sesudah tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan menggunakan gambar dengan daring, merupakan pertama kali dilakukan karena kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam masa pandemik akan tetapi kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menampilkan dengan beberapa gambar yang di bawahnya terdiri dari huruf dan kata sehingga secara daring siswa melafalkan sesuai gambar yang ditampilkan oleh guru. Hasil aktivitas belajar yang dilakukan oleh guru dinilai oleh observer dengan hasil seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

NO	Kegiatan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
1.	Guru menyuruh ketua kelas untuk membuka pelajaran dengan doa	65	67	75	80
2.	Guru memberikan menjelaskan kompetensi dasar dalam pembelajaran	68	70	75	80
3.	Guru memberikan motivasi dalam belajar secara daring	70	70	80	85
4.	Guru menjelaskan tentang melafalkan huruf dan kata dengan menampilkan gambar-gambar di dalam pembelajaran daring	75	80	85	90
5.	Guru mempersilahkan siswa untuk melafalkan huruf dan kata sesuai dengan gambar yang diberikan	65	65	70	75
6.	Guru dan siswa membuat simpulan pembelajaran	65	68	75	80
	Rata-rata	68	70	76.6	81.6
	Kategori	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik

Sesuai dengan tabel di atas terlihat bahwa pertemuan pertama siklus I dengan rata-rata 68 dengan kategori baik, dan pertemuan kedua dengan rata-rata 70 kategori baik. Pada siklus II pada pertemuan satu dengan rata-rata 76.6 kategori baik, dan pertemuan kedua dengan rata-rata 81.6 dengan kategori sangat baik. Kegiatan pembelajaran dengan daring yang paling susah untuk mempersilahkan siswa untuk membuka

pembelajaran dengan doa karena siswa sering kali tidak bisa meng-on-kan mic sehingga beberapa kali guru menyuruh tetapi siswa lama meresponnya yang kedua pembelajaran menyuruh siswa untuk melafalkan juga mengalami kendala-kendala dari mic sampai sinyal yang mengganggu sehingga penyampaian siswa mengalami kendala. Aktivitas siswa akan terlihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

NO	Kegiatan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
1.	Siswa memimpin untuk membuka pelajaran dengan doa	50	55	65	70
2.	Siswa mendengarkan penjelasan kompetensi dasar dalam pembelajaran	55	60	65	70
3.	Siswa merespon motivasi dalam belajar secara daring	45	50	60	65
4.	Siswa memperhatikan penjelasan tentang melafalkan huruf dan kata dengan tampilan gambar-gambar di dalam pembelajaran daring	60	65	70	75
5.	Siswa mengikuti dalam melafalkan huruf dan kata sesuai dengan gambar yang diberikan	50	55	65	70
6.	Siswa membuat simpulan pembelajaran	60	65	70	75
	Rata-rata	53.3	58.3	65.8	70.8
	Kategori	Cukup	Cukup	Baik	Baik

Pembelajaran dengan daring dilihat pada aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan kategori cukup yang rata-rata 53.3 pada pertemuan pertama siklus I dan pada pertemuan kedua dengan rata-rata 58.3 dengan kategori cukup. Pada siklus II pada pertemuan pertama dengan rata-rata 65.8 dengan kategori baik, dan pertemuan kedua dengan

rata-rata 70.8 dengan kategori baik. Hasil aktivitas siswa kelemahan dalam pembelajaran masih kurang mampu menggunakan aplikasi pembelajaran daring serta sulit untuk mematikan dan menghidupkan mic sehingga guru beberapa kali menegaskan tentang penggunaan aplikasi. Untuk mengetahui hasil belajar membaca dengan

menggunakan ulangan harian setelah dilakukan dua kali pertemuan per siklus digunakan tes akan terlihat rata-rata kelas seperti tabel 3.

Tabel 3. Kemampuan Membaca Siswa

Siklus	Kemampuan Membaca	Peningkatan
Siklus I	65.75	7.37%
Siklus II	70.6	

Hasil kemampuan membaca siswa yang dilakukan dengan memberikan tes secara individu dengan menggunakan secara daring dengan memberikan gambar dengan hasil rata-rata siklus I sebesar 65.75, dan siklus II dengan rata-rata 70.6 hasil yang diperoleh siswa kelas I dengan peningkatan sebesar 7.37%. Kelemahan dalam pembelajaran secara daring di kelas I sangat sulit sekali untuk menerima respon dari siswa karena banyak sekali gangguan dari faktor siswa, guru, dan faktor sinyal yang sangat menentukan kelancaran pembelajaran (Kurniawan, Noviana, Munjiatun, Zufriady, & Kurniawan, 2020). Pembelajaran membaca yang dilakukan oleh guru harus efektif dengan memberikan berbagai pembelajaran yang mampu memancing siswa dalam menirukan beberapa huruf atau kata yang ditampilkan sehingga secara fonologi ucapan siswa dengan baik (Jin & Qi, 2018). Sesuai dengan kemendikbud yang menekankan pembelajaran di kelas rendah yaitu kegiatan membaca sehingga beberapa sekolah mulai menerapkan literasi sebagai bentuk membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menentukan makna tulisan dan menentukan informasi untuk mengembangkan intelektual yang dilakukan dengan penuh kesabaran (Azimah, & Kurniawan, 2019).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas I, yang sudah dilakukan mengalami peningkatan kemampuan membaca siswa yang dilihat pada siklus I dan siklus II walaupun peningkatan tidak terlalu tinggi karena dengan kendala jaringan dan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan smartphone masing-masing mengalami kendala.

Namun, hambatan itu bisa diantisipasi pada pertemuan selanjutnya dengan memberikan trik dan bimbingan orang tua. Saran dalam penelitian ini selaku orang tua harus mendampingi dalam proses pembelajaran serta guru harus memberikan penekanan dalam menjelaskan supaya tidak terlalu cepat dalam menjelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azimah, R., & Kurniawan, O. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran di Kelas Tinggi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(4), 934-947. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7567>.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Hasan, A. (2017). The Effect of Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Method on Students' Reading Comprehension for State Islamic Senior High School. *Journal of English and Arabic Language Teaching*, 8(2), 140-148.
- Harris, K. R, and Graham, S. (1997). *Teaching Reading Comprehension to Students with Learning Difficulties*. New York: The Guilford Press.
- Jin, Y., & Qi, X. (2018). The SPSS-based Analysis of Reading Comprehension—Take Grade Eight English Mid-term Test for Example. *Journal of Language Teaching and Research*, 9 (5), pp. 939-945. DOI: <http://dx.doi.org/10.17507/jltr.0905.06>.

- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 389-396.
- Kurniaman, O., & N. Lazim. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 Di Kelas II Sd Negeri 079 Pekanbaru. *Jurnal Tunas Bangsa*, 4 (2), 185-197.
- Kurniaman, O., & SB. Sismulyasih, N. (2019). The Influence of The Big Book Media Has The Character of Conservation in Early Reading. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 2 (1), 141-147.
- Kurniaman, O., Noviana, E., Munjiatun, M., Zufriady, Z., & Kurniawan, K. (2020). [Analysis of Teacher Perceptions in the Development of LIAA \(Linguistic Intelligence Assessment Android\) in Elementary Schools](#). *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS)*, 3-11. 1-15.
- Nunan, D. (2003). *Dynamic Text Comprehension An Integrative View of Reading*. New York: Phoenix ELT.
- Novianti, R., Puspitasari, E., & Maria, I. (2021). Parents' Involvement in Children's Learning Activities during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(2), 384-390. DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i2.8220>.
- Riadi, M. (2019). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). [Online] 19 April 2021. <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6 (02), 214-224.
- Suharsimi, A, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purnomo. (2016). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar.PGSD FIP Universitas Negeri Semarang. (online). <http://download.portalgaruda.org/article>. (diakses 5 Januari 2016).